SNI 08-1280-1989

Standar Nasional Indonesia

Ukuran cucuk cantink tulis

ICS 59.120.99

Badan Standardisasi Nasional

D A F T A R   I S I

Halaman

UKURAN CUCUK CANTING TULIS

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, penggolongan canting tulis, syarat ukuran cucuk canting tulis, cara pengambilan contoh, cara uji dan syarat lulus uji canting tulis

2. DEFINISI

2.1. Canting tulis adalah alat yang terdiri dari badan dan tangkai untuk menuliskan lilin batik cair pada kain atau bahan lain yang dapat dibatik

2.2. Badan adalah bagian dari canting tulis, terbuat dari bagian yang berbentuk kepala burung sebagai tempat lilin batik cair lihat Gambar 1

2.3. Cucuk adalah bagian ujung badan dari canting tulis berbentuk pipa dengan diameter tertentu dan merupakan saluran lilin batik cair untuk dituliskan pada kain atau bahan lain yang dibatik, lihat Gambar 1

2.4. Tangkai adalah bagian pangkal dari canting tulis, sebagai alat pegangan dan dudukan badan canting yang terbuat dari bahan yang tidak menghantarkan panas (bambu, kayu, plastik, dan lain-lain), lihat Gambar 1

3. PENGGOLONGAN CANTING TULIS

3.1. Canting isen (pengisi) adalah canting tulis yang dipakai untuk membentuk isen batik, sesuai dengan SII. 0042 - 74, Definisi Isen Batik. [1])

0240-89

3.2. Canting klowong adalah canting tulis yang dipakai untuk membentuk klowongan atau kerangka motif batik.

3.3. Canting tembokan adalah canting tulis yang dipakai untuk menutup bagian-bagian motif tertentu yang tidak dikehendaki warna.

4. SYARAT UKURAN CUCUK CANTING TULIS

Syarat ukuran cucuk canting tulis ditetapkan seperti tertera pada Tabel I

Tabel I

Ukuran Cucuk Canting Tulis

No.	Uraian	Satuan	Penggolongan Canting								
			Canting Isen (pengisi)			Canting Klowong			Canting Tembokan		
			Halus	Sedang	Kasar	Halus	Sedang	Kasar	Halus	Sedang	Kadar
1.	Diameter dalam	mm	0,32-0,45	0,46-0,59	0,60-0,73	0,74-1,01	1,02-1,29	1,30-1,57	1,58-2,06	2,07-2,55	2,56-3,0
2.	Diameter luar	mm	0,62-0,78	0,79-0,95	0,96-1,12	1,13-1,46	1,47-1,80	1,81-2,14	2,15-2,71	2,72-3,28	3,29-3,8

5. CARA PENGAMBILAN CONTOH

5.1. Contoh uji diambil sesuai SII. 0729 - 83, <u>Pemeriksaan Contoh untuk Penerimaan Lot Cara Atribut</u> 2) dengan cara uji sebagai berikut

Catatan :

1) dirubah menjadi : SNI.0240-1989-A / SII.0042-74

2) dirubah menjadi : SNI.0615-1989-A

Tabel II

Pengambilan Contoh

Jumlah Barang dalam Partai	Jumlah Contoh Uji yang Diambil
2 sampai 8	2
9 sampai 15	5
16 sampai 25	8
26 sampai 50	13
51 sampai 90	20
91 sampai 150	32
151 sampai 280	50
281 sampai 500	80
501 sampai 1200	125
1201 sampai 3200	200
3201 sampai 10000	315
10001 sampai 35000	500
35001 sampai 150000	800
150001 sampai ke atas	1250

5.2. Pengambilan contoh untuk pengujian harus dilakukan terhadap canting tulis dalam keadaan siap pakai oleh konsumen.

6. CARA UJI

6.1. Peralatan

- Jarum presisi
- Alat pengukur (jangka sorong)

6.2. Pelaksanaan Pengujian

6.2.1. Pengukuran diameter dalam

- Ambil canting tulis, tusukkan jarum presisi yang sesuai dengan lobang cucuk canting, kemudian catat ukuran jarumnya. Pengukuran dilakukan sekali tiap contoh uji

6.2.2. Pengukuran diameter luar

- Ambil canting tulis, ukur diameter terbesar dari ujung cucuk canting dengan alat pengukur (jangka sorong) kemudian hasilnya dicatat.

  Pengukuran dilakukan minimal 2 kali pada tempat yang ber - beda untuk setiap contoh uji dan hasil rata-rata merupakan hasil pengukuran.

6.3. Hasil uji adalah hasil rata-rata pengujian dihitung sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{n}{\Sigma i = 1} \quad \frac{Xi}{n}$$

$\bar{X}$ = harga rata-rata dinyatakan dalam satuan milimeter dengan ketelitian 2 angka dibelakang koma.

i = 1, 2, 3........................ n

n = jumlah contoh uji

7. SYARAT LULUS UJI

Setiap golongan canting tulis dalam partai dinyatakan lulus uji bila sesuai dengan ketentuan seperti Tabel III

Tabel III

Syarat Lulus Uji

Jumlah Contoh yang diuji	Jumlah contoh uji yang diperboleh-kan tidak memenuhi syarat
2-5	0
8	1
13	2
20	3
32	5
50	7
80	10
125	14
200	21
315	30
500	44
≥ 800	50

Gambar 1
Canting Tulis
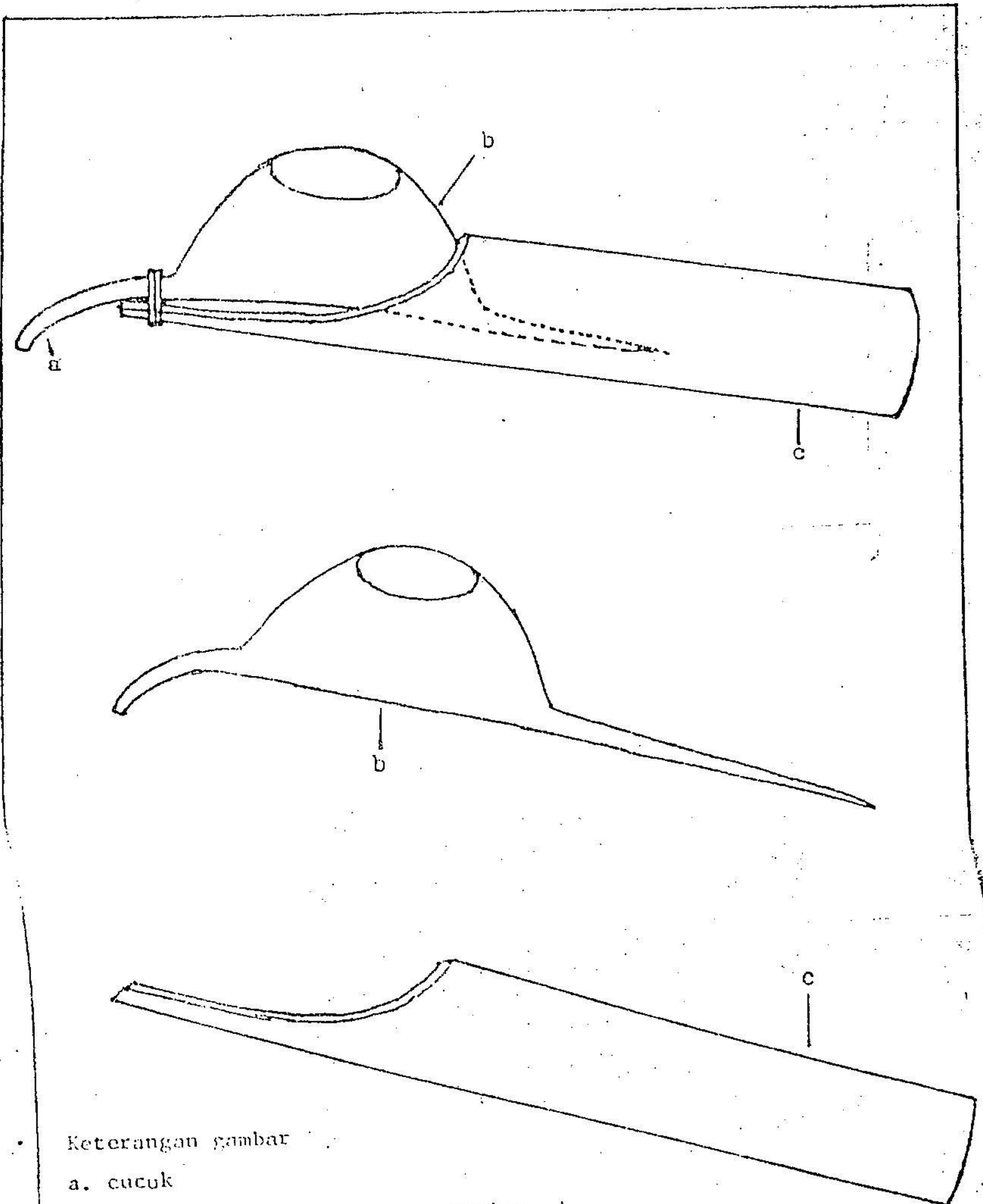
Keterangan gambar

a. cucuk

b. badan

c. tangkai

Gambar 2
Pandangan atas Canting Tulis
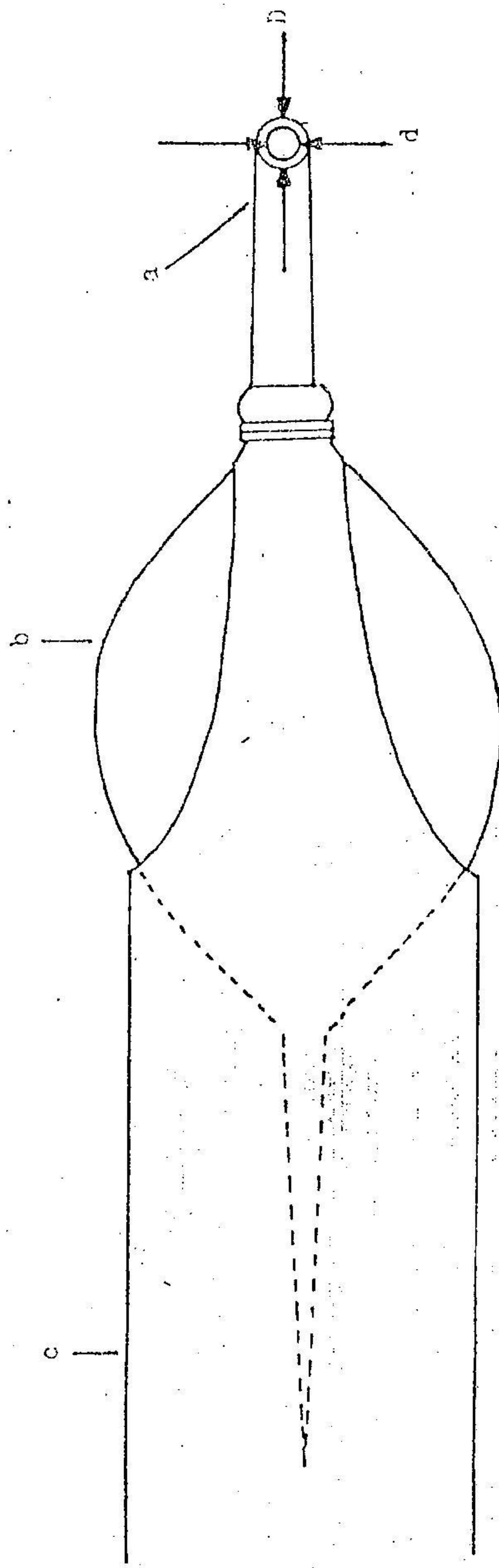
Gambar 3

Pandangan Bawah Canting Tulis